

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pembahasan hasil penelitian, mengenai pengaruh intensitas komunikasi dalam keluarga terhadap kenakalan remaja di desa Pagerwojo Kabupaten Sidoarjo, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Intensitas Komunikasi Keluarga (X) terhadap Kenakalan Remaja (Y) di desa Pagerwojo. Dalam tulisan yang peneliti buat, dapat disimpulkan bahwa intensitas komunikasi keluarga bukanlah faktor utama dalam meminimalisir kenakalan remaja, melainkan salah satu faktor yang mendukung meminimalisir kenakalan remaja. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembahasan yang telah peneliti tulis.
2. Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa intensitas komunikasi dalam keluarga dapat menjadi salah satu faktor untuk meminimalisir terjadinya kenakalan remaja apabila anak tersebut dapat mengontrol dan mempertahankan diri sendiri terhadap efek negatif yang ada pada lingkungan sekitar Desa Pagerwojo Kabupaten Sidoarjo.
3. Kenakalan remaja akan dapat diminimalisir apa bila remaja tersebut bisa mempertahankan dan mengontrol diri sendiri dari efek negatif yang ada pada lingkungan tinggal remaja tersebut, serta remaja tersebut mendapat

dukungan dari keluarga khususnya orang tua akan motivasi serta pengawasan terhadap pergaulan anak di lingkungan sekitar.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan sebagai berikut :

- 1) Dalam proses interaksi komunikasi antara anak kepada orang tua, hendaknya melakukan intensif komunikasi sesering mungkin, agar dapat terjalannya interaksi yang baik, adanya hubungan timbal balik antara orang tua dengan anak, sehingga terciptanya hubungan yang harmonis di dalam keluarga.
- 2) Dalam proses pembentukan jati diri, remaja harusnya bisa lebih mempertahankan dan mengontrol pergaulan mereka sehari – hari. Dengan remaja tersebut dapat mempertahankan dan mengontrol pergaulan mereka di lingkungan sehari-hari serta dukungan dan pengawasan dari orang tua maka akan dapat meminimalisir kenakalan remaja yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.
- 3) Dalam rangka meminimalisir keterlibatan anak-anak dalam kenakalan ramaja, sebaiknya orang tua harus pandai menjadi sahabat atau teman berbicara sekaligus teladan bagi anak-anaknya, karena sikap tersebut mempunyai peranan yang besar dalam mempengaruhi sikap dan jiwa anak itu sendiri. Serta meningkatkan pengawasan dalam pergaulan anak sehari – hari.